

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo.**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Waru-Sidoarjo adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Waru, tepatnya di Jl. Kolonel Soegiono 101-103 Kureksari Waru-Sidoarjo.

Berdirinya MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo tidak terlepas dari berdirinya lembaga pendidikan yang ada di lingkungan Yayasan AMANU (Amanat Nadhatul Ulama), yang berawal dari berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum Waru-Sidoarjo. MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo ini tepatnya berdiri pada tahun 1969. pada awal berdirinya, madrasah ini merupakan madrasah tertua di kecamatan Waru.

Selama perkembangannya, MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo ini hanya mengalami dua kali pergantian kepala sekolah, yakni yang pertama Bapak H. Umar Achmad (Alm) dan Bapak H. Ali Murtadlo, S.Ag. Bapak H. Umar Achmad (Alm) ini adalah pendiri sekaligus pemimpin pertama diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru – Sidoarjo. Pada masa kepemimpinan beliau, Madrasah ini mengalami banyak sekali kemajuan, namun karena sering sakit hingga akhirnya beliau tutup usia, kepemimpinan pun dilanjutkan oleh wakil beliau yakni Bapak H. Ali Murtadlo, yang sampai sekarang masih menjabat sebagai kepala Madrasah.

Pada awalnya, MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo hanya menampung 20 siswa dalam satu kelas. Jumlah tenaga pendidik pun sangat minim sekali dibandingkan dengan jumlah guru dan siswa yang ada di MA Darul Ulum Waru- Sidoarjo, namun berkat kerja keras dan kredibilitas madrasah jumlah tenaga pengajar dan siswa meningkat.

Disamping adanya tenaga pengajar MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo, untuk menunjang kelancaran dan ketertiban administrasi di MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo banyak di dukung oleh guru – guru yang ada di MA Darul Ulum Waru-Sidoarjo. Akhirnya tahun demi tahun perkembangan MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo ini begitu pesat dengan status terakreditasi A pada tahun 2005. Hal ini menandakan bahwa lembaga ini memiliki kepercayaan yang besar dari masyarakat terhadap pendidikan di MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo.

Dalam hal kualitas, pendidikan dan prestasi MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo tidak ketinggalan dengan sekolah–sekolah lain. Hal ini terbukti dengan prestasi yang diraih oleh siswa–siswi MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo. Piagam–piagam penghargaan, piala–piala yang terpajang membuktikan prestasi yang diraih di bidang akademik maupun non akademik<sup>1</sup>.

## **2. Profil sekolah.**

Madrasah ini bernama MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo yang beralamat di Jl. Kolonel Soegiono 101-103 Kureksari kecamatan Waru

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo (14 agustus 2009)

kabupaten Sidoarjo dengan nama Yayasan AMANU yang menaungi madrasah ini. Madrasah ini juga memiliki izin NPSN dengan nomer 20502319 yang berstatus akreditasi A dengan SK akreditasi bernomer A/Kw.13.4/MTs/345/2005 pada tanggal 25 April 2005.

### **3. Letak Geografis MTs Darul Ulm Waru-Sidoarjo.**

MTs Darul Ulum Waru - Sidoarjo terletak di Kecamatan Waru, tepatnya di Jl. Kolonel Soegiono 101-103 Kureksari Waru-Sidoarjo berjarak  $\pm$  500 m dari jalan raya Ahmad Yani yang menghubungkan antara Surabaya dengan Sidoarjo.

Adapun batas-batas Desa Sumpat adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya Ahmad Yani.
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Brebek.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Pabrik Soda.
- d) Sebelah utara berbatasan dengan Perumahan Penduduk.

Sedangkan luas bangunan MTs Darul Ulum waru – sidoarjo adalah 5985 m<sup>2</sup>. Dengan tempat yang strategis dan tanah yang seluas ini MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo sekarang mempunyai jumlah siswa sebanyak 974<sup>2</sup>.

### **4. Visi dan Misi MTs Drul Ulum Waru-sidoarjo.**

#### **a. Visi**

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru – Sidoarjo adalah sebagai berikut : MTs. UNGGUL, ISLAMI DAN POPULIS.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo (14 agustus 2009)

**b. Misi**

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik secara keilmuan, maupun secara moral dan social sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul dibidang Ilmu Pengetahuan, Iman dan Taqwa.

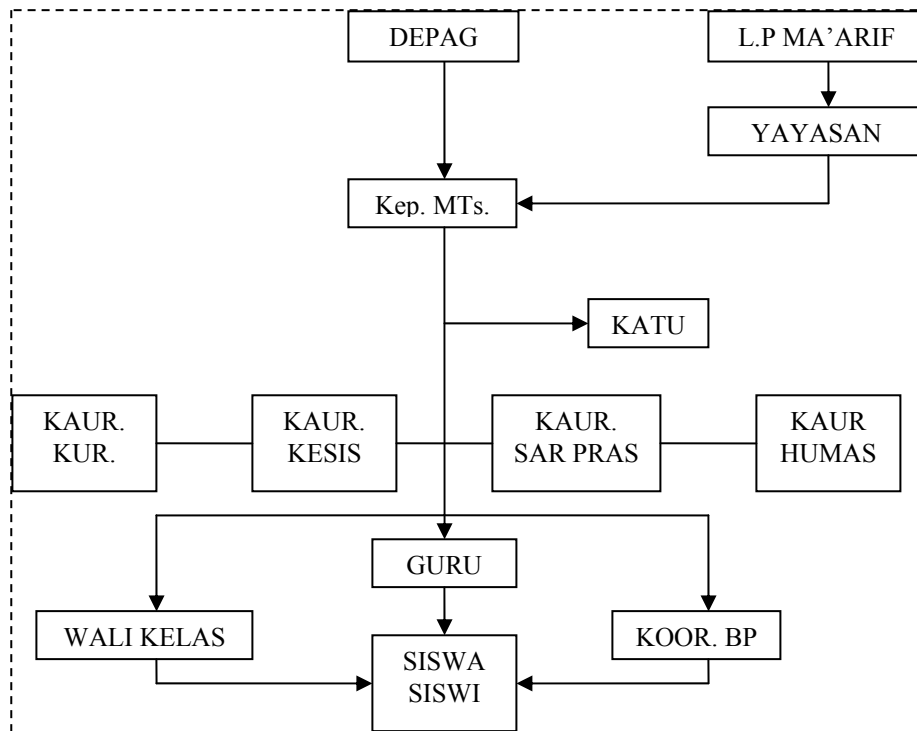
Sedangkan penjabaran misi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo adalah :

1. Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif.
2. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam bidang agama, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan seluruh civitas akademika.
3. meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab stakeholder Madrasah.
4. mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran dan bimbingan yang insentif.
5. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya Manusia (SDM) secara menyeluruh.
6. Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran.
7. Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai – nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak<sup>3</sup>.
8. mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai – nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo (14 agustus 2009)

### 5. Struktur Organisasi Mts Darul Ulum Waru-Sidoarjo.



Sumber : Papan di ruang tamu Madrasah.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo (14 agustus 2009)

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo.

Pada waktu penelitian dilaksanakan, keadaan guru dan karyawan di MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 1**

**Data Guru dan Karyawan MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>
1.	H. Ali Murtadlo, S.Ag	Kepala Sekolah	S-1
2.	H. Toyyib Hasan, S. Pd	Wakasek	S-1
3.	Machsun Syafi'i, S.Ag	Guru Bahasa Daerah	S-1
4.	Drs. H. Kasrowi Ahmad	Guru B.Inggris	S-1
5.	Drs. H. M. Zainal Arifin	Guru Aqidah Akhlak	S1
6.	H. M. Sama' Bashori	Guru Bahasa Daerah	D2
7.	Drs. H. M. Jamali, M. Pd. I	Guru SKI	S2
8.	Drs. Abdul Choliq	Guru B Indonesia	S-1
9.	Dra. Hj. Luluk Chudhaifah	Guru Fiqih	S-1
10.	Woro Mintarsih, S. Pd	Guru Pkn	S-1
11.	Drs. Abdul Chodir	Guru Matematika	S-1
12.	Hj. Masudah, S. Pd	Guru IPA	S-1
13.	Drs. Ja'far Shodiq	Guru Agama	S-1

14.	Hj. Ratna Loveyah, S. Pdi	Guru SKI	S-1
15.	Mariyah Ulfa, S. Pd	Guru Matematika	S-1
16.	Yuyun Dwi Irian D, S. Pd	Guru B Inggris	S-1
17.	Drs. Tulus Supriyanto	Guru Agama	S-1
18.	Ahmad Shohifan	Guru B.Indonesia	D2
19.	Drs. Amiruddin	Guru SKI	S-1
20.	M. Anshori, S. Pd	Guru Fisika	S-1
21.	Muhammad Su'ud, S. Pd	Guru seni dan budaya	S-1
22.	Abdul Mutholib, S. Pd	Guru B Indonesia	S-1
23.	Dra Marida Ariyani	Guru IPA	S-1
24.	M.Muzammil, S. Pd	Guru B.Inggris	S-1
25.	H. M. Zaini, S.Ag	Guru B Inggris	S-1
26.	Lilik Rofidah, S. Pd	Guru IPA	S-1
27.	Lilik Zaulfah, S.Ag	Guru B. Arab	S-1
28.	Choiriyah Adimara, SH	Guru IPS	S-1
29.	Abdul Halim, S.Ag	Guru Fiqih	S-1
30.	Isa Mas'ulah, S. Pd	Guru IPS	S-1
31.	Ninis Maslichah, SE	Guru IPS	S-1
32.	M. Nashruddin, S.Ag	Guru Fiqih	S-1
33.	Nur Azizah, S. Pd	Guru B Indonesia	S-1
34.	Nurul Hikmah, S. Pd	Guru IPS	S-1
35.	H. Misbahul Munir, LC	Guru B. Arab	S-1

36.	Fakul Hibat, S. Kom	Guru TIK	S-1
37.	Harijati	Pendidikan Jasmani	PTT
38.	Muhammad Syaifiul Anam	Pendidikan Jasmani	PTT
39.	M. Ali Muhdlor, S. Pd	Guru Matematika	PTT
40.	Syaiful Heri Yulianto, S. Pd	Guru B Indonesia	S-1
41.	Hujriyatul Jannah, S. Pd	Guru BK	S-1
42.	Nila Noralita R, S. Pd	Guru Matematika	S-1
43.	Maslikan, S. Pd	Kunjungan Perpus	S-1
44.	M. Atho' Rowi, S. Ag	Guru TIK	S-1
45.	M Sofwan Hadi, S. Kom	Guru B Inggris	S-1
46.	M Syaifi'i Illyas	T.U	D-2
47.	Dewi Masriyah	T.U	D-2
48.	Mazammil	T.U	D-2
49.	Itaul Husnah	T.U	D-2
50.	Syukron Hadi	T.U	D-2
51.	Doni Purnomo	Kunjungan Perpus	
52.	Zainuddin	Petugas Piket	
53.	M. Roni	Keamanan	
54.	Wagino	Kebersihan	

Sumber : Dokumentasi MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo.

**a. Keadaan Siswa MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo.**



Dari tahun ke tahun jumlah siswa MTs Darul Ulum waru – sidoarjo semakin bertambah, pada waktu penelitian dilaksanakan siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo berjumlah 974 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Keadaan Siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo.**

JUMLAH SISWA						JUMLAH		TOTAL
VII		VIII		IX				
L	P	L	P	L	P	L	P	
175	153	154	161	182	149	511	463	974
328		315		331		974		974

Sumber: Dokumentasi Mts darul Ulum Waru - Sidoarjo Th. 2008-2009.

**b. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo.**

Pada waktu penelitian dilaksanakan keadaan sarana dan prasarana MTs darul Ulum Waru – Sidoarjo adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Ulum Waru - Sidoarjo.**

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
----	----------------------	--------	---------

1	Ruang Kelas	23 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang Wakasek	1 Ruang	Baik
4	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
4	Ruang TU	1 Ruang	Baik
5	Ruang BP/BK	1 Ruang	Baik
6	Ruang Tamu	1 Ruang	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
8	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
9	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
10	Laboatorium	1 Ruang	Baik
11	Praktek Ketrampilan	1 Ruang	Baik
12	Tempat Ibadah	1 Ruang	Baik
13	Ruang Olah Raga	1 Ruang	Baik
14	Ruang Staf	1 Ruang	Baik
15	Ruang Bendahara	3 Ruang	Baik
16	Ruang PMR	2 Ruang	Baik
17	Ruang Pramuka	1 Ruang	Baik
18	Kantin	1 Ruang	Baik
19	Ruang Gudang	1 Buah	Baik
20	Ruang computer	1 Buah	Baik
21	Tempat parker	1 Buah	Baik

22	Ruang satpam	1 Buah	Baik
23	Lapangan upacara	1 Buah	Baik

Sumber: Dokumentasi MTs Darul Ulum Waru - Sidoarjo Th. 2008-2009

## 7. Penyajian Data

### a. Penyajian Data Hasil Angket.

#### a. Data Tentang Strategi *Learning Start With A Question*

Untuk memperoleh data tentang strategi *learning start with a question* ini, penulis menggunakan angket. Angket yang penulis sebarakan berjumlah 15 item pertanyaan dengan jumlah responden 30 siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa kelas VIII, penulis memilih kelas VIII H sebagai sampel penelitian. Adapun angket ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi *learning start with a question* dalam pembelajaran fiqih di MTs Darul Ulum Waru-sidoarjo.

Untuk memperjelas data yang telah diperoleh, penulis menyajikan data berdasarkan nilai dengan ketentuan tiap-tiap pertanyaan ada 3 alternatif jawaban, diberikan 3 skor sebagi berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban A diberi skor 3
- b. Untuk pilihan jawaban B diberi skor 2
- c. Untuk pilihan jawaban C diberi skor 1

Dari penelitian yang penulis lakukan, maka diperoleh nilai dari hasil penyebaran angket pada 30 siswa, sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 5**

**Data Tentang Strategi *Learning Start With A Question***

No	Item pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Nama Siswa															
1	Naufal Rimas F. H	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	Niswatul Mustafidah	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
3	Nur Kholifatul J	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
4	Uswatun hasanah	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
5	Indah Kurniati Z	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
6	Lailatul Arafah	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
7	Rachmad Sulistiyo D	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3
8	Siti Roudhotul H	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
9	Umi Khumairo'	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3
10	Achmad Buchori .	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
11	Khusna Nur R	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
12	Sayyidah Halimah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
13	Zamhari Rotul F	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
14	Abdi Manaf	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
15	Alfan Fachrudin W.	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3

16	Elli Puspitasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
17	Lilis fatlakha	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
18	Ayatullah Firman S.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
19	Dwiky Ilham akbar	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
20	Linda fitri Ermawati	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
21	Siti Ruqoiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
22	Lya Fitria Sari	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
23	Siti Chalimatus S	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
24	Siti Nur Hamidah	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
25	Soli Ma'wa	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
26	Hanum Hidayati	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
27	Jafron Angga	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
28	Novia Corry W.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
29	Qurrota A'yun	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
30	Ainun Ika Pratiwi	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2

### b. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Untuk mencari data tentang hasil belajar fiqih siswa ini penulis mengambil dari dokumen buku nilai yaitu nilai siswa kelas VIII H Tahun ajaran 2009/2010 untuk lebih jelasnya penulis sajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 6**

### **Data Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Fiqih**

**Siswa Kelas VIII H MTs Darl Ulum Waru – Sidoarjo.**

No.Responden	Nilai	No.Responden	Nilai	No.Responden	Nilai
1	9	11	9	21	8
2	9	12	9	22	9
3	9	13	9	23	8
4	8	14	9	24	9
5	8	15	9	25	8
6	8	16	9	26	8
7	8	17	8	27	9
8	8	18	8	28	8
9	8	19	8	29	8
10	8	20	8	30	8
Jumlah keseluruhan					252

Sumber : Buku nilai MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo.

Apabila nilai siswa belum mencapai 7 (tujuh) sampai keatas, maka konsekuensinya siswa harus mengulang (remidi) hingga memenuhi standart criteria nilai yang telah ditetapkan.

## 2. Penyajian Data Hasil Wawancara.

Dari hasil wawancara antara penulis dengan Bpk. Nasruddin S.Ag, sebagai guru fiqih yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwasannya penerapan strategi *learning start with a question* pada bidang fiqih kelas VIII di MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo bukan tanpa alasan. Strategi *learning start with a question* ini diterapkan karena dinilai bisa membawa siswa pada pemahaman yang baik serta siswa menjadi lebih aktif karena guru selalu mendorong dan memotivasi siswa untuk bertanya dan berpendapat, juga menjadikan hasil belajar siswa lebih memuaskan pada bidang fiqih yang diberikan di sekolah. Pada setiap pertemuan, guru berupaya sebisa mungkin untuk dapat menjalankan strategi ini dalam proses pembelajaran.

Dengan cara seperti inilah siswa dilatih kecakapannya dalam berfikir, mengungkapkan pertanyaan dan berpendapat. Penerapan ini didasarkan pada kondisi belajar siswa dimana ketika guru meminta siswa untuk bertanya, yang ada siswa hanya diam dan sedikit sekali yang mengungkapkan pertanyaan. Sering kali guru sulit mengartikan diam siswa tersebut, apakah diam mereka faham, tidak faham, takut, acuh, malu atau diam yang lainnya. Berdasarkan hal itu, guru menerapkan strategi *learning start with a question*, yang dimulai dengan guru memilih bahan bacaan sesuai dengan materi, siswa diminta membaca dan memberi tanda pada bagian-bagian yang tidak dipahami, secara berpasangan atau berkelompok siswa diminta menyusun pertanyaan tentang materi bacaan yang tidak dipahami, kemudian pertanyaan yang telah ditulis

dikumpulkan, selanjutnya langkah yang terakhir guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang di tulis oleh siswa.

Guru pengajar fiqih di MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo menilai bahwa tidak selayaknya guru memaksa kehendak dalam proses pembelajaran, akan tetapi hendaknya guru bisa mengarahkan siswa pada proses belajarnya. Pengungkapan siswa dalam bertanya dikelas akan mengantarkan siswa cenderung lebih faham dengan materi yang sebelumnya kurang difahami.

Penerapan strategi *learning start with a question* ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang datangnya dari guru, dan siswa. Keadaan siswa yang kurang sehat, tidak mood, suasana kelas yang gaduh, perhatian siswa yang tidak terpusat, serta rendahnya motivasi dan minat siswa merupakan hambatan yang harus ditangani oleh guru fiqih itu sendiri. Dalam mengatasi hambatan ini guru berusaha melakukan pendekatan psikologis serta memberikan reward (hadiah) pada siswa sehingga siswa yang mengalami masalah akan lebih mendapat perhatian dari guru sehingga dampaknya pada seluruh kelas dan siswa juga lebih bersemangat dan antusias dalam menerima pelajaran.

Ketika guru melihat siswa mulai jenuh dengan pembelajaran fiqih, guru berusaha memberikan selingan humor pada siswa sehingga ketika dirasa cukup mengembalikan kesegaran badan dan pikiran siswa, guru akan mengembalikan pada materi pelajaran. Penyikapan seperti inilah yang dirasa cukup ampuh dalam mengatasi hambatan belajar siswa dalam bidang fiqih.



Dengan demikian dalam pembelajaran fiqih khususnya di kelas VIII MTs Darul Ulum Waru-Sidoarjo sangat menghargai pemikiran siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berinkuiri dan mengungkapkan pertanyaan dalam proses pembelajaran<sup>5</sup>.

### **3. Penyajian Data Hasil Observasi.**

Metode Observasi juga menjadi bagian dari metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil yang ditunjukkan dari observasi menggambarkan bahwa kegiatan belajar mengajar fiqih kelas VIII di MTS Darul Ulum Waru-Sidoarjo berjalan dengan kondusif dan menunjukkan adanya interaksi edukatif yang aktif antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran fiqih berlangsung dan ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa, siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan tersebut dan juga siswa balik mengungkapkan pertanyaan terhadap materi yang masih belum dipahami.

Guru fiqih pandai menghidupkan suasana kelas pada saat siswa mulai jenuh, dengan memberikan variasi dalam penyampaian materinya. Suasana fisik kelas yang meliputi pengaturan tempat duduk, meja, hiasan dinding juga sangat membantu siswa dalam menumbuhkan semangat belajar. Dan sebagai penghargaan guru pada hasil belajar siswa dalam kelas, guru akan memberikan reward (hadiah). Disini peranan reward sangat berarti karena

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo (14 agustus 2009)

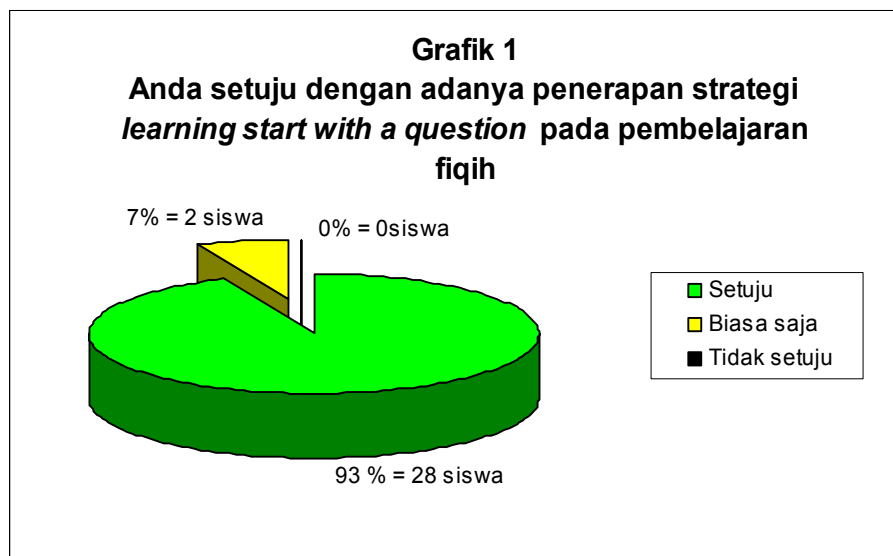
dengan reward semangat siswa lebih terlihat. Inilah yang memicu siswa untuk meraih hasil belajar yang maksimal<sup>6</sup>.

### c. Analisis Data

#### 1. Tabulasi Tentang Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question*

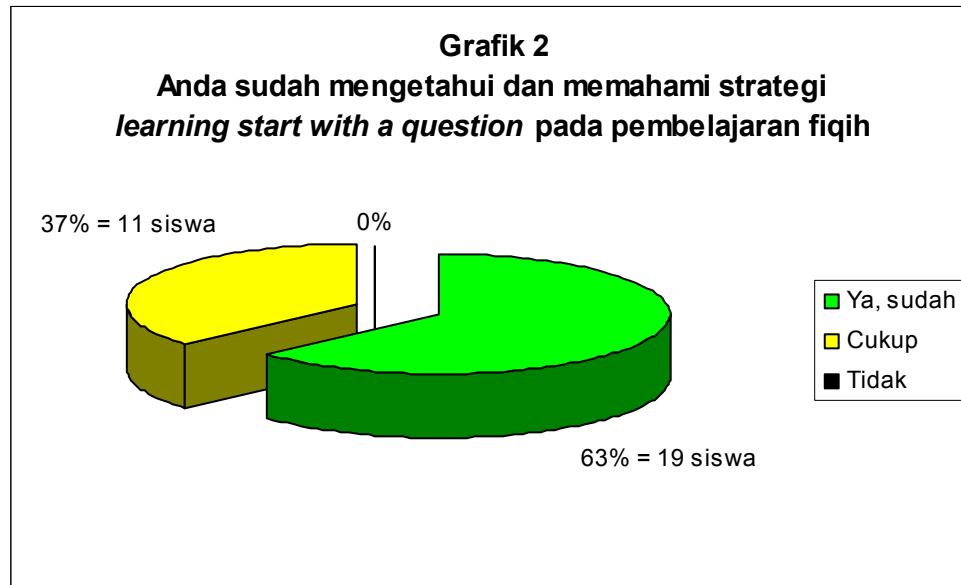
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Fiqih.

##### a) Data Mengenai Strategi *Learning Start With A Question*

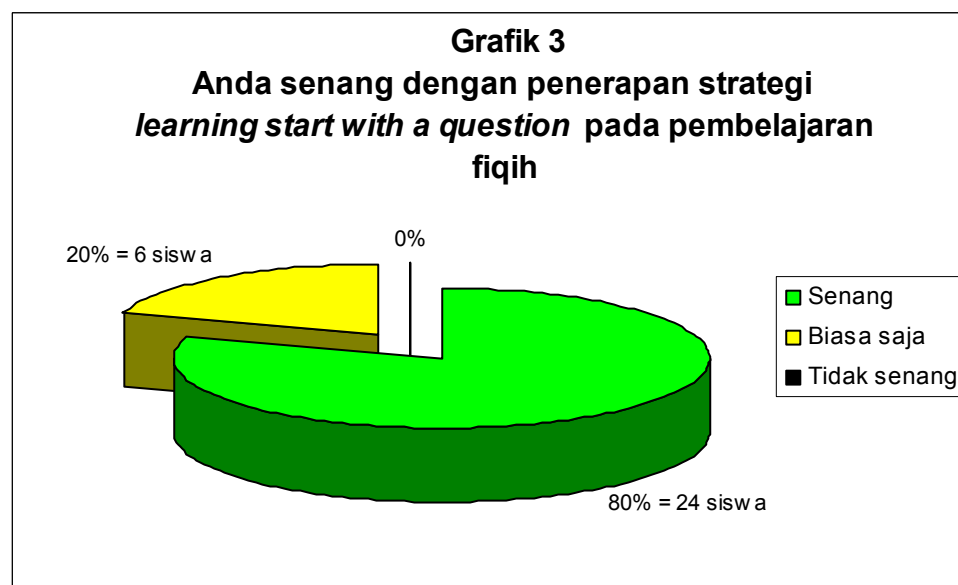


Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo setuju dengan adanya penerapan strategi *learning start with a question* dalam pembelajaran fiqih meskipun ada yang merespon biasa saja. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab setuju sebanyak 93 % dan responden yang menjawab biasa saja sebanyak 7%.

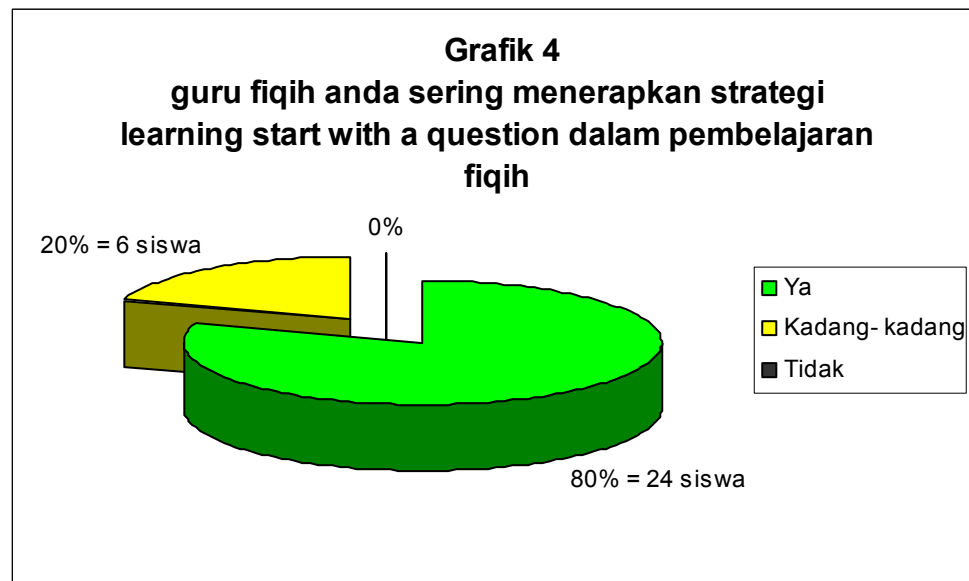
<sup>6</sup> Observasi di kelas VIII H, (26 agustus 2009)



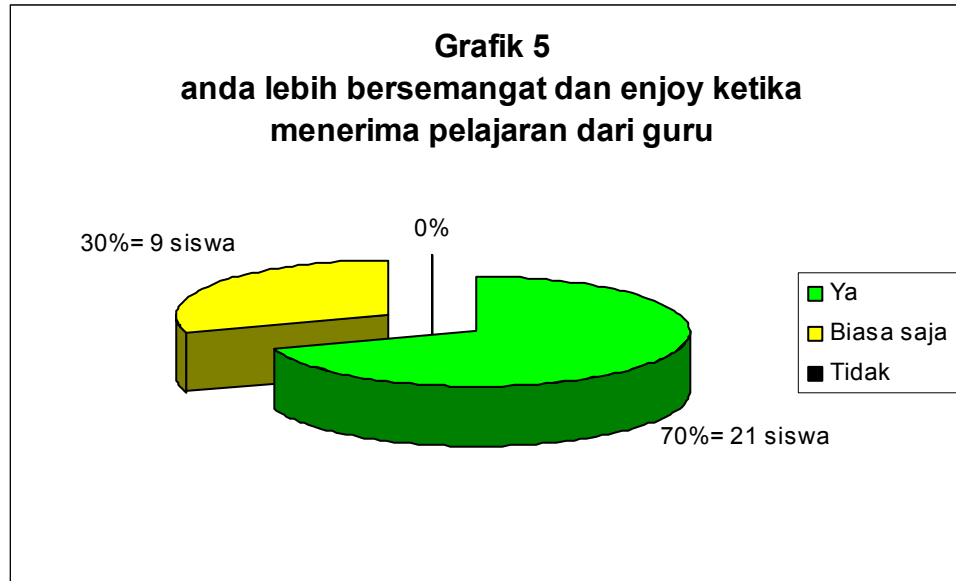
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo sudah memahami dan mengetahui strategi *learning start with a question* dalam pembelajaran fiqih meskipun ada yang merespon cukup. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya, sudah sebanyak 63 % dan responden yang menjawab cukup sebanyak 37%.



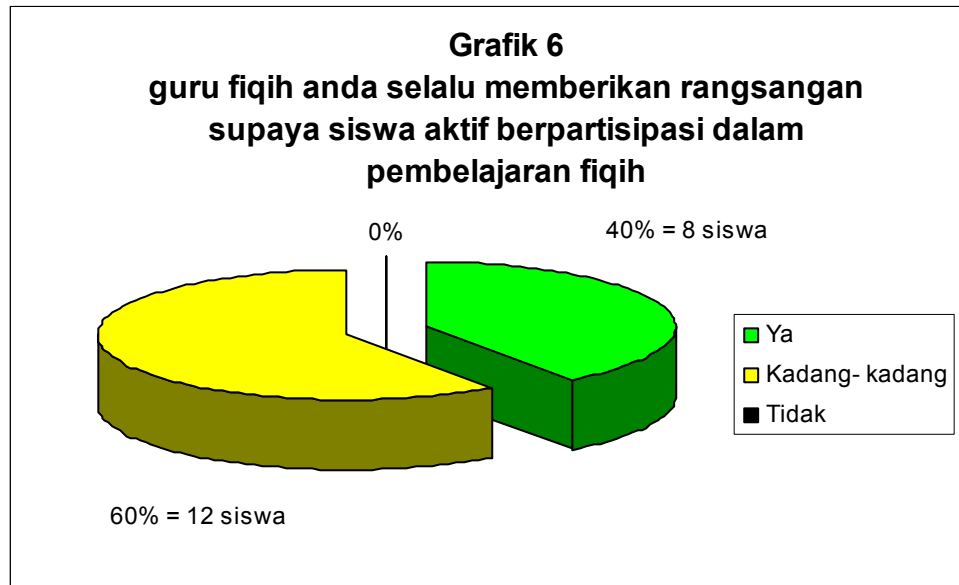
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo senang dengan penerapan strategi *learning start with a question* dalam pembelajaran fiqih meskipun ada yang merespon biasa saja. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab senang sebanyak 80 % dan responden yang menjawab biasa saja sebanyak 20%.



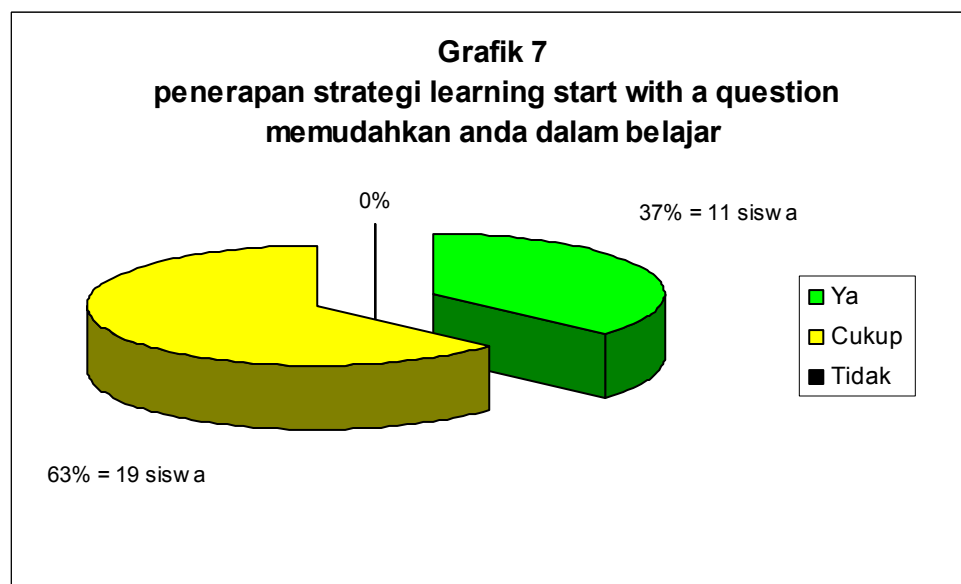
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa guru fiqih MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo sering menerapkan strategi *learning start with a question* dalam pembelajaran fiqih meskipun ada yang merespon kadang - kadang. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya, sering sebanyak 80 % dan responden yang menjawab kadang – kadang sebanyak 20%.



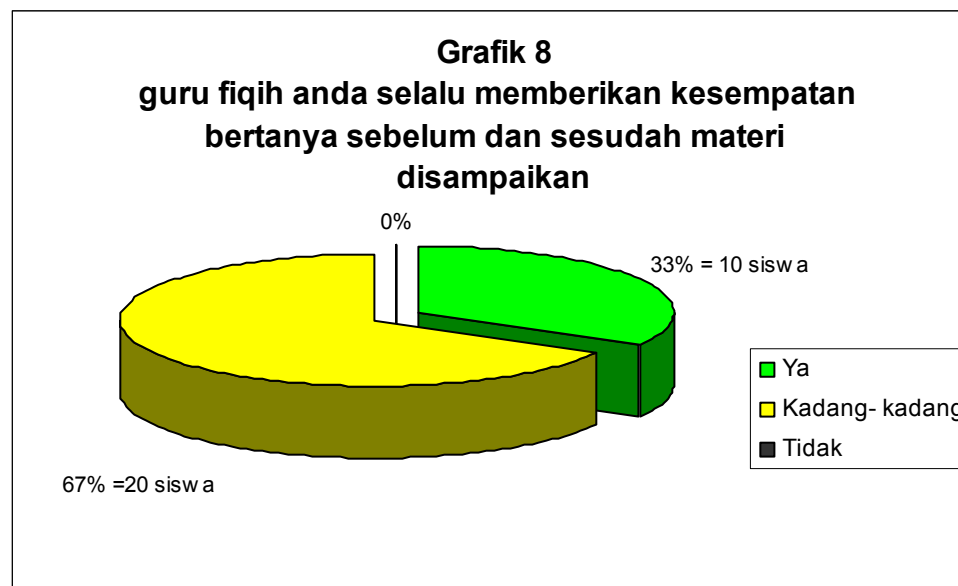
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo lebih bersemangat dan enjoy ketika menerima pelajaran dari guru meskipun ada beberapa responden yang merespon biasa saja. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya, sebanyak 70 % dan responden yang menjawab biasa saja sebanyak 30%.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa guru fiqih MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo selalu memberikan rangsangan supaya siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran fiqih meskipun ada yang merespon kadang - kadang. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya, sudah sebanyak 60 % dan responden yang menjawab kadang - kadang sebanyak 40%.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa penerapan strategi *learning start with a question* memudahkan siswa – siswi MTs dalam belajar,meskipun beberapa dari mereka ada yang merespon cukup memudahkan. Hal ini membuktikan bahwa strategi *learning start with a question* membawa hasil dalam pembelajaran. Terbukti dari responden yang menjawab ya sebanyak 63 % dan responden yang menjawab cukup sebanyak 37%.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa guru fiqih MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo selalu memberikan kesempatan bertanya sebelum dan sesudah materi disampaikan, meskipun ada yang merespon kadang - kadang. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya, sudah sebanyak 67% dan responden yang menjawab kadang – kadang sebanyak 33%.

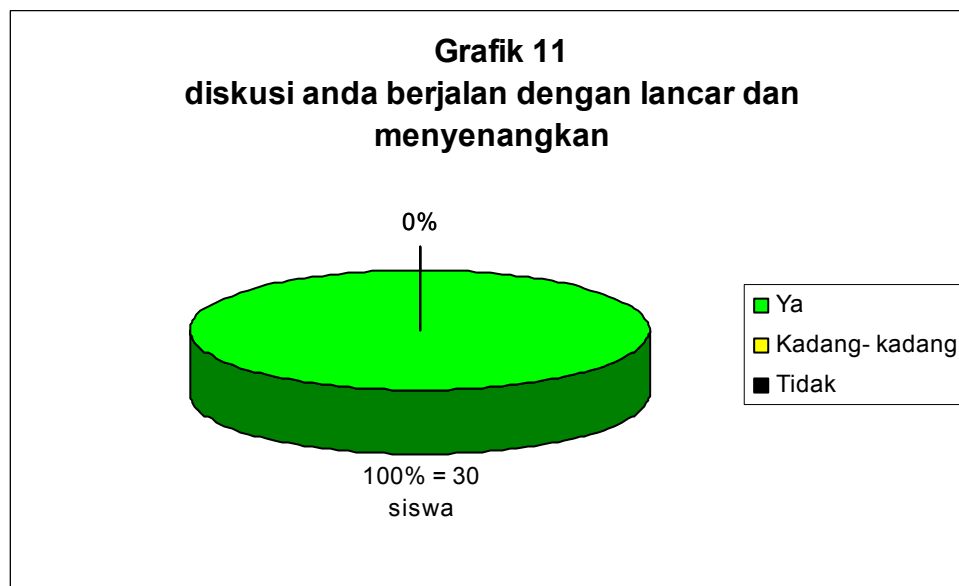


Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo cukup banyak yang membaca materi dengan sungguh – sungguh ketika guru meminta mereka membaca, meskipun sebagian ada yang merespon kadang - kadang. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya sebanyak 80 % dan responden yang menjawab kadang - kadang sebanyak 20%.

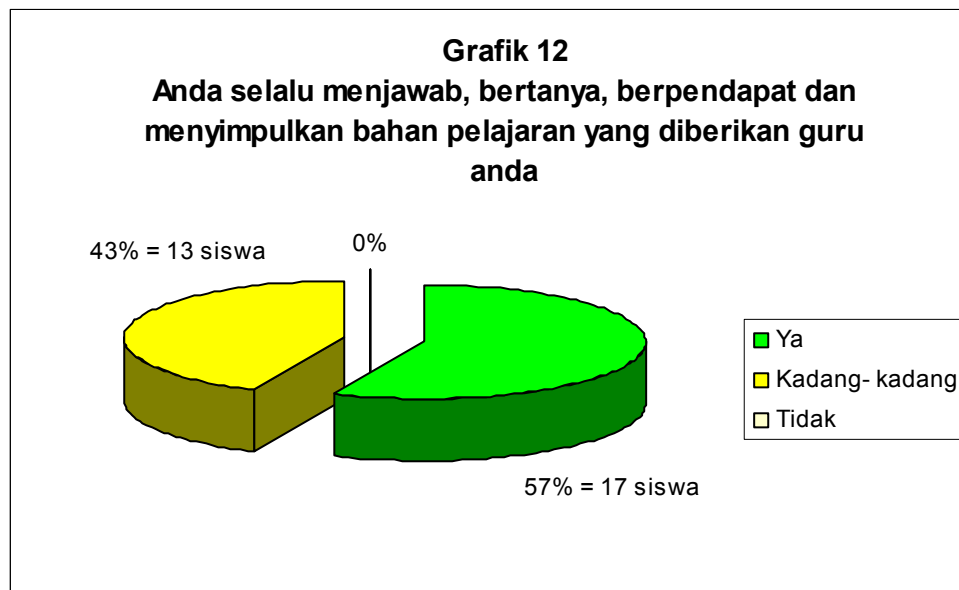




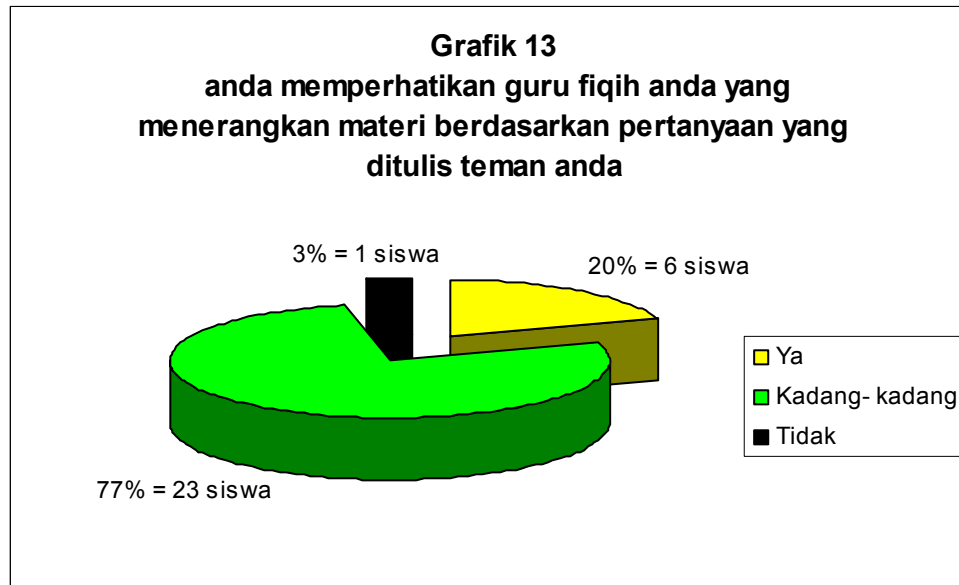
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa guru fiqih MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo mengajak siswa untuk berdiskusi, meskipun ada yang merespon kadang - kadang. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya sebanyak 80 % dan responden yang menjawab kadang – kadang sebanyak 20%.



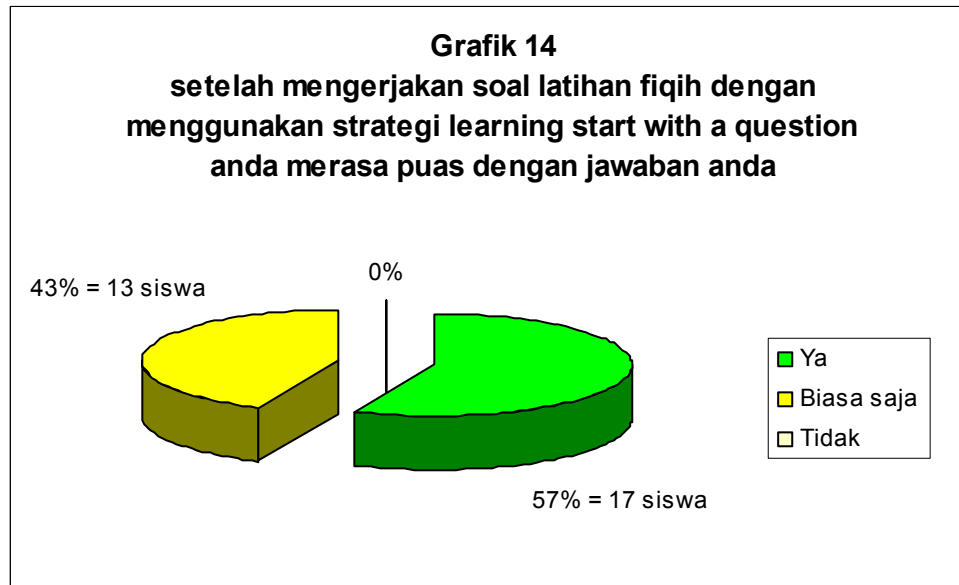
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa diskusi yang dilakukan siswa MTs Darul Ulum Waru dikelas berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka senang bertukar pendapat dan bekerja sama di dalam memecahkan materi. Hal ini terbukti dari seluruh responden yang menjawab ya sebanyak 100 %.



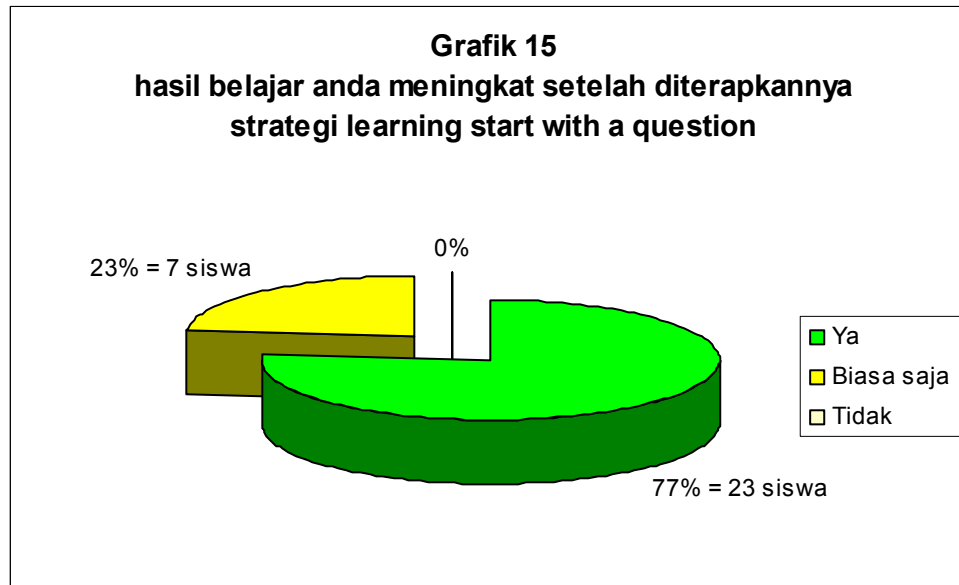
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo banyak yang menjawab, bertanya, berpendapat dan menyimpulkan bahan pelajaran yang diberikan guru, meskipun ada yang merespon kadang - kadang. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya sebanyak 57 % dan responden yang menjawab kadang – kadang sebanyak 43%.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi, meskipun ada yang merespon kadang – kadang, dan ada pula yang tidak memperhatikan. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya sebanyak 77 %, yang menjawab kadang – kadang sebanyak 20%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 %.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo merasa puas setelah mengerjakan soal dengan menggunakan strategi *learning start with a question*, meskipun ada yang merespon biasa saja. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya sebanyak 57 % dan responden yang menjawab biasa saja sebanyak 43%.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo meningkat setelah diterapkannya strategi *learning start with a question*, meskipun ada beberapa siswa yang merespon biasa saja. Hal ini terbukti dari responden yang menjawab ya sebanyak 77 % dan responden yang menjawab biasa saja sebanyak 23%.

Dari data – data grafik diatas, untuk mengetahui tentang pelaksanaan strategi *learning start with a question*, peneliti menggunakan rumus prosentase dengan menghitung **point jawaban A**, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{93+63+80+80+70+40+37+33+80+80+100+57+20+57+77}{\dots}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{967}{15}$$

$$= 64,46 = 64,5 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas, peneliti menafsirkan dengan hasil standart yang sudah dijelaskan pada bab I, hasil prosentase diatas menunjukkan 64,6 % sehingga jika ditafsirkan dengan hasil standart, maka angka tersebut menempati posisi 56 % - 75 % yang berarti cukup.

#### **b) Data Mengenai Hasil Belajar Fiqih Siswa**

Dari data yang ada pada table tentang hasil belajar fiqih siswa yang diambil dari buku nilai MTs Darul Ulum Waru – Sidoarjo, dapat diperoleh skor terakhir sebesar 252, kemudian untuk menganalisa data variable dependent tersebut, penulis menggunakan rumus, yaitu :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{252}{30} \\ &= 8,4 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Dengan melihat pada nilai rata – rata diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar fiqih siswa MTs Darul Ulum Waru –

Sidoarjo termasuk kategori sangat baik sebagaimana pedoman dan ancer – ancer nilai yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 7**

**Perbandingan Nilai Angka Dan Huruf**

<b>Simbol - Simbol Nilai Dan Angka</b>	<b>Predikat</b>
A: 86 - 100	Sangat Baik
B : 75 – 85	Baik
C : 60 – 74	Cukup
K : 40 – 59	Kurang
KS : 0 - 39	Sangat Kurang

Sedangkan data mengenai korelasi antara strategi *learning start with a question* dengan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar**  
**Siswa Pada Bidang Fiqih.**

<b>No. Responden</b>	<b>Penerapan strategi <i>learning start with a question (X)</i></b>	<b>Hasil belajar (Y)</b>	<b>No. Responden</b>	<b>Penerapan strategi <i>learning start with a question (X)</i></b>	<b>Hasil belajar (Y)</b>
1	42	9	16	44	9
2	39	9	17	43	8
3	29	9	18	39	8
4	38	8	19	35	8
5	39	8	20	39	8
6	39	8	21	43	8
7	38	8	22	42	9
8	38	8	23	40	8
9	37	8	24	37	9
10	41	8	25	40	8
11	41	9	26	41	8
12	43	9	27	37	9
13	41	9	28	40	8



14	36	9	29	43	8
15	39	9	30	36	8
Jumlah keseluruhan				1189	252

Sumber : Angket respon siswa

**Tabel 9**  
**Koefisien Korelasi Antara Strategi *Learning Start With a Question* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Fiqih.**

No. Responden	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	x*y
1	42	9	1764	81	378
2	39	9	1521	81	351
3	39	9	1521	81	351
4	38	8	1444	64	304
5	39	8	1521	64	312
6	39	8	1521	64	312
7	38	8	1444	64	304
8	38	8	1444	64	304
9	37	8	1369	64	296
10	41	8	1681	64	328
11	41	9	1681	81	369

12	43	9	1849	81	387
13	41	9	1681	81	369
14	36	9	1296	81	324
15	39	9	1521	81	351
16	44	9	1936	81	396
17	43	8	1849	64	344
18	39	8	1521	64	312
19	35	8	1225	64	280
20	39	8	1521	64	312
21	43	8	1849	64	344
22	42	9	1764	81	378
23	40	8	1600	64	320
24	37	9	1369	81	333
25	40	8	1600	64	320
26	41	8	1681	64	328
27	37	9	1369	81	333
28	40	8	1600	64	320
29	43	8	1849	64	344
30	36	8	1296	64	288

## 2. Pengajuan Hipotesis.

Dari tabel pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa pada bidang fiqih dapat kita lakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa pada bidang fiqih dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[ N\sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[ N\sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

$$= \frac{30 \cdot 10008 - 1189 \cdot 252}{\sqrt{\left[ 30 \cdot 47287 - 1413721 \right] \left[ 30 \cdot 2124 - 63504 \right]}}$$

$$= \frac{300240 - 299628}{\sqrt{\left[ 1418610 - 1413721 \right] \left[ 63720 - 63504 \right]}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{612}{\sqrt{4889.216}} \\
 &= \frac{612}{\sqrt{1056024}} \\
 &= \frac{612}{1027.63} \\
 &= 0,595 \\
 &= 0,6
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rumus *product moment*, diperoleh  $r_{xy} = 0,59$ . Sedangkan untuk mencari data ada tidaknya pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar fiqih, peneliti akan mengkonsultasikan  $r_{xy}$  dengan harga kritik  $r_{product\ moment}$  pada taraf signifikansi 1 %. Pada taraf 1 % diperoleh  $r_t = 0,463$ . Dengan demikian kita tahu bahwa  $r_{xy} = 0,59 > r_t = 0,463$ .

Sedangkan  $H_a$  (Hipotesis kerja) yang menunjukkan ada pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang fiqih diterima. Sedangkan  $H_o$  (Hipotesis nihil) yang menunjukkan

tidak ada pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang fiqh ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa peneliti akan mengkonsultasikan hasil koefisien korelasi *product moment*  $r_{xy}$  dengan tabel interpretasi. Dengan demikian  $r_{xy} = 0,59$  jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi menempati posisi 0,400 – 0,600. Dengan posisi tersebut maka hubungan antara variable  $x$  dan variable  $y$  terdapat korelasi yang agak rendah.